

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini, penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, yang mandalam penenlitan kualitatif lebih menekankan pada makna dan proses dari pada hasil suatu aktivitas. Penelitian kualitatif tradisional dalam ilmu-ilmu sosial berfokus pada pengamatan, individu di wilayah mereka sendiri, dan dialog dengan orang-orang dalam bahasa dan terminologi mereka sendiri, seperti yang dijelaskan oleh Kirk dan Miller.¹

Oleh karena itu, dalam penelitian Kajian kualitatif ini tidak hanya menampilkan data apa adanya, tetapi juga mencoba memberikankesan hubungan timabal balik sebagai faktor yang ada yang berlaku meliputi sudut pandang atau proses yang sedang berlangsung Sedangkan jenis penelitian yang dipakai oleh penenliti adalah jenis penelitian deskriptif, Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan dan memperoleh informasi mengenai kondisi di masyarakata terkait dengan Nilai-nilai pendidikan Islam dalam Tradisi Pa'seka Manyiang di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten maluku Tengah.²

¹Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 6

²Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 6

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Maret s/d 14 April 2022

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan Di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.

C. Subjek dan informasi Penelitian

Subjek dan informasi dalam penelitian ini merupakan tokoh adat, tokoh agama, tokoh masyarakat, atau anak negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.

D. Sumber data

1. Data Primer

Sumber data primeryaitu sumber yang didapatkan langsung dari atau informen sebagai sumber data lokasi penelitian. Yaitu dengan melakukan wawancara daan pengamatan langsung dilapangan kepada para informan seperti :

- a. Tokoh adat
- b. Tokoh agama
- c. Tokoh masyarakat atau anak negeri Tulehu

2. Data sekunder

Diketahui peneliti sumber data sekunder diperoleh dari sumber-sumber literatur di perpustakaan yakni dari literatur yang dipelajari terkait dengan studi perpustakaan yang mendukung penulisan,dan penelitian yang peneliti laakukan.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti atau metode yang diperoleh unuk melengkapi data yang dibutuhkan sehubungan dengan penelitian ini,prosedur pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

Prosedur dokumentasi digunakan untuk meningkatkan keakuratan dan kebenaran data atau informasi yang diperoleh dari sumber dokumentasi yang tersedia di lapangan dan dapat digunakan untuk menilai keabsahan data. Kemudian dokumentasi adalah mencari data atau informasi mengenai hal-hal yang diteliti yang menjadi variabel berupa catatan, buku, surat kabar, majalah dan lain sebagainya. Pada prosedur pengumpulan data penulis menggunakan teknik dokumentasi sebagai bukti dari hasil penelitian terkait dengan prosesi dari tradisi paseka manyiang di negeri Tulehu.

2. Metode Observasi

Observasi adalah pendekatan pengumpulan data di mana objek sasaran diamati sementara catatan tentang kondisi atau perilakunya diambil.³ Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung berkaitan dengan Nilai-nilai pendidikan Islam dalam Tradisi Manyiang, observasi tersebut dilakukan di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. Dari hal tersebut, peneliti mengkaji tentang Nilai-Nilai pendidikan Akhlak dalam Tradisi Manyiang di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu.

3. Metode Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan data yang melibatkan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden (komunikasi langsung). Ada interaksi antara pewawancara dan responden selama wawancara. Pada prosedur pengumpulan data penulis menggunakan teknik wawancara agar penulis bisa mendapatkan informasi yang lebih detail terkait dengan tradisi paseka manyiang di negeri Tulehu, dimana penulis sebagai pewawancara dan responden diantaranya tokoh agama, tokoh masyarakat dan tokoh hadat.⁴

F. Teknik Analisis Data.

³ Abdurrahman, Fatoni. Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi, (Jakarta: PT. Rinekha Cipta, 2006) hlm. 104-105.

⁴ Dedi, Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Rosda. 2006) hlm. 120.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dimana Peneliti menggunakan model interaktif dalam penelitian ini. Model interaktif ini terdiri dari Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan tiga model yang saling berinteraksi yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman untuk mempermudah pemahaman peneliti terhadap teknik-teknik analisa data tersebut diatas maka dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data.

Reduksi data merupakan suatu proses merangkum, memilih hal-hal pokok, kemudian memfokuskan pada hal-hal yang penting dan penyederhanaan data yang diperoleh dari catatan-catatan di lapangan berupa hasil pengamatan atau observasi. Artinya setelah peneliti melakukan pengumpulan data berupa dokumentasi ataupun wawancara maka tahap selanjutnya adalah peneliti melakukan reduksi data yaitu dengan cara memilih atau menggolongkan data yang perlu dipakai dan tidak perlu.

2. Penyajian data.

Miles dan Huberman mendefinisikan penyajian/penampilan data sebagai kumpulan informasi yang teratur yang memungkinkan orang untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.⁵ Penyajian data, di sisi lain, adalah lanjutan langkah dalam proses reduksi data yang terjadi setelah data direduksi. Data diberikan dalam bentuk uraian yang ringkas dan terstruktur untuk memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan.

Istilah "menarik kesimpulan" mengacu pada proses mencapai keputusan. Dimana Peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam tentang semua data yang telah direduksi dan disajikan sebagai hasil dari prosedur reduksi dan penyajian data.⁶

⁵Erni Takartutun, "Analisis Gender pada Proses Pemilihan Presiden Maha Siswa IAIN Ambon", Priode 011-01 (Skripsi untuk Memperoleh gelar Sarjana Sosial, Ambon: 01), hlm. 45

⁶Huberman, A.M. *Analisis data kualitatif: buku Suber tentang metode-metode baru.*

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menetapkan keabsahan data, diperlukan keabsahan temuan. Adapun teknik pengesahan temuan yang peneliti lakukan melalui kriteria keabsahan data, yakni dengan cara :

Pertama, penyajian keabsahan data dengan ketentuan pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan membaca secara cermat sumber data penelitian, sehingga data yang diperlukan dapat didefinisikan. Selanjutnya dapat diperoleh deskripsi-deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyajian data.

Kedua, triangulasi adalah menetapkan keabsahan data dengan cara menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai fenomena yang terjadi dan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode dan teori.

Ketiga, penyajian data dengan kecukupan referensi dilakukan dengan cara membaca dan menelaah sumber-sumber data serta sumber pustaka yang relevan dengan masalah penelitian secara berulang-ulang agar diperoleh pemahaman yang mendalam.